

BAB V

PENUTUP

Sebagai lembaga penyiaran publik, TVRI Jawa Tengah bertugas menyebarluaskan informasi pendidikan. Salah satu aspek tanggung jawab adalah sebagai sarana melestarikan budaya dan nilai-nilai kearifan lokal, TVRI memiliki potensi besar untuk menyampaikan berbagai jenis informasi dan mencapai tujuan tertentu bagi televisi lokal. Tujuan keberadaan televisi lokal adalah untuk menjaga dan memelihara berbagai budaya dan kemungkinan daerah. Jawa Tengah sendiri merupakan daerah di tengah Pulau Jawa, dengan luas wilayahnya adalah 32.800,69 km², yaitu sekitar 28,94% dari Pulau Jawa. Jumlah penduduk pada tahun 2021 akan menjadi sekitar 36.561.035. Karena wilayahnya yang luas dan jumlah penduduk yang besar, Jawa Tengah memiliki potensi budaya yang beragam, antara lain kesenian, upacara adat, kuliner, tempat wisata dan cerita sejarah. Kemungkinan ini menarik perhatian TVRI Jawa Tengah dalam upaya mempertahankannya melalui program Jawa Tengah Hari Ini. TVRI Jawa Tengah memiliki salah satu acara berita Jawa Tengah hari ini dengan segmen Mini Feature dengan informasi berita ringan. Acara ini tayang antara pukul 16.00-17.00 WIB.

Konten yang dibuat oleh tim kerja lapangan ditampilkan di segmen mini feature bertema budaya. Tema utama dibagi menjadi 5 konteks meliputi Seni, Kuliner, Wisata, Sejarah dan Ritual/Tradisi. Dalam pelaksanaannya, mulai dari pra produksi, produksi hingga pasca produksi, semua proses berjalan lancar dan acara dapat ditayangkan sesuai dengan jadwal yang telah disiapkan. Meskipun ada beberapa rintangan dalam prosesnya, semuanya dapat ditangani oleh tim.

5.1 KESIMPULAN

1. Hasil liputan yang dilakukan oleh tim karya bidang untuk mengisi konten *Mini Feature* pada program Jawa Tengah Hari Ini di TVRI Jawa Tengah

telah berhasil dilaksanakan dengan tepat waktu. Adapun produk yang dihasilkan berupa liputan berita feature sejumlah 48 video yang ditayangkan pada 19 April hingga 29 Juli 2022. Pembuatan konten liputan oleh tim karya bidang ini mengangkat tema besar tentang budaya yang terbagi atas 5 konteks meliputi kesenian, wisata, kuliner, sejarah, serta ritual/tradisi. Dalam keberjalanannya, tim karya bidang hanya bisa memproduksi empat konteks saja yaitu kesenian, wisata, kuliner, dan sejarah. Sementara untuk konteks ritual/tradisi tidak bisa diproduksi karena pada masa produksi masih dalam pandemi Covid-19, sehingga banyak ritual yang tidak diadakan. Untuk mengganti liputan mengenai tradisi tersebut, kami menyusun daftar liputan dari konteks lain agar tetap sesuai dengan jumlah yang ditentukan, yaitu 48 konten. Hal ini juga sudah didiskusikan dengan tim kepada pihak TVRI Jawa Tengah dan mendapatkan persetujuan.

2. Selama proses pembuatan konten liputan, penulis berperan sebagai *Director* dan telah menjalankan tugas yang telah dibagi sesuai peran masing masing. Dalam hal ini penulis telah melakukan tugas-tugas yang harus dilaksanakan, seperti membuat *table of shoot* dan mengontrol keberlangsungan liputan di lapangan agar proses peliputan berjalan dengan baik. Koordinasi dan Kerja sama tim dari tahap pra-produksi, produksi, hingga pasca produksi berjalan dengan baik. Sehingga 48 konten dapat selesai dan diunggah sesuai waktu yang disepakati antara tim karya bidang dengan TVRI Jawa Tengah.
3. Penulis yang berperan sebagai *Director* telah melakukan pengawasan selama masa produksi dan pasca produksi pada aspek kreatif dari tim produksi dalam menyusun konten liputan pada program acara Jawa Tengah Hari Ini. Hasil video yang diproduksi juga ditambah dengan masukan-masukan dari TVRI sehingga hasil video yang ditayangkan juga sesuai standar dari pihak TVRI Jawa Tengah.
4. Mengacu dari hasil evaluasi, konten karya bidang kami mendapatkan

respons positif dari para penonton. Selain itu, kami juga bisa memperluas jangkauan penonton ke kalangan anak muda yang dilihat dari banyaknya jumlah penonton yang berusia muda. Hal ini bisa didapatkan karena konten yang dibuat tim karya bidang menggunakan penyajian yang juga mudah diterima oleh kalangan usia muda.

5.2 SARAN

1. Berdasarkan hasil jawaban dari survei yang dilakukan oleh Tim Karya bidang dalam melakukan liputan konten bertemakan budaya mendapat respons yang baik dari penonton TVRI Jawa Tengah atau penonton program acara Jawa Tengah Hari Ini. Hal ini dapat menjadi salah satu masukan untuk TVRI Jawa Tengah untuk tetap mengangkat konten budaya dengan penyampaian ringan, mengingat banyaknya budaya yang tersebar di Jawa Tengah. Pengangkatan konten bertemakan budaya dapat berdampak positif untuk pengetahuan masyarakat seperti, mengenal ragam budaya yang belum atau jarang diketahui dan tetap melestarikan budaya yang sudah dikenal lebih dulu.
2. Teknik yang dilakukan terlebih dalam masa persiapan dan perencanaan menjadi hal penting dalam proses produksi liputan, dengan persiapan dan perencanaan yang matang dapat menyajikan cerita yang berasal dari naskah harus disajikan dan tersampaikan dengan baik agar nyaman untuk disaksikan dari segi visual serta mudah dipahami oleh penonton.
3. Konten liputan yang kami jalani berjumlah total lebih dari 288 menit atau 4,8 jam yang dibagi menjadi 48 episode. Hal ini adalah tantangan berat bagi tim yang hanya berjumlah 4 orang, sehingga bagi yang ingin menempuh jalur karya bidang, agar mempersiapkan dengan baik mulai dari konsep, tim, ataupun alat yang akan digunakan, sehingga proses pra produksi, produksi, hingga pasca produksi bisa berjalan dengan baik tanpa mengalami hambatan.

4. Meningkatkan koordinasi dengan sesama anggota tim dan narasumber sehingga tidak terjadi kesalahpahaman saat liputan berlangsung.
5. Meningkatkan efektivitas dan waktu dalam menyelesaikan penyusunan rancangan liputan agar saat terjun ke lapangan bisa berjalan dengan lancar.